

Memajukan aksi feminis untuk keadilan iklim

Pengantar

Global Alliance for Green and Gender Action¹ (GAGGA) memiliki tujuan untuk memastikan pemerintah, investor dan donor merespon tuntutan kolektif keadilan gender yang berpusat pada manusia dan gerakan hak-hak perempuan dari Bumi Belahan Selatan. Khususnya perempuan-perempuan² yang memimpin perjuangan tanpa letih melawan perebutan lahan, deforestasi dan ekstraksi sumber daya alam, serta memperkuat dan mengedepankan solusi keadilan iklim berbasis gender yang memastikan peduli pada semua manusia dan planet.



Foto: Ben den Engelsien

Tahun 2021 adalah momen penting bagi pengambil keputusan untuk maju dan mengambil tindakan segera untuk menghindari bencana iklim. Mengutip kata-kata Sekretaris PBB – Jenderal António Guterres, gambar yang dilukiskan oleh ilmuwan iklim tidak seharusnya dipahami sebagai “kode merah untuk kemanusiaan.” Beruntung, tuntutan dari gerakan keadilan iklim telah menjadi lebih utama dalam diskusi-diskusi dan negosiasi-negosiasi iklim. Ruang untuk mengedepankan visi-visi feminisme dan interseksional dalam menyelesaikan krisis lingkungan dan iklim yang meningkat pada 2021, khususnya pada tingkat internasional. Ada pengakuan yang meningkatkan oleh para aktor pemerintahan, lembaga antar pemerintah, dan penyandang dana dari aspek berlapis-lapis dari krisis iklim dan kaitannya terhadap sistem sejarah kekerasan, termasuk kapitalisme, patriarki, kolonialisme dan rasisme. Antara lain termasuk Forum PBB untuk Kesetaraan Generasi, dimana satu dari enam Koalisi Aksi fokus pada aksi feminisme untuk keadilan iklim; Konferensi PBB untuk Perubahan Iklim (COP26), adalah momen yang dibangun berdasarkan implementasi dari kesepakatan Rencana Aksi Gender pada COP25; dan Komisi PBB 2022 untuk Status Perempuan (CSW66), yang fokus untuk mencapai kesetaraan gender dalam konteks kebijakan-kebijakan dan program perubahan iklim, lingkungan dan pengurangan risiko bencana.

Pada tahun tercapainya sejumlah kemenangan yang nyata, yang sulit dicapai. Dewan PBB untuk Hak Asasi Manusia mengeluarkan resolusi yang mengakui akses pada kesehatan dan lingkungan lestari sebagai hak universal, yang memperkuat jalan menghadapi krisis lingkungan dan iklim melalui pendekatan hak-hak asasi. Pemerintahan di dunia membuat sejumlah komitmen pada COP26, termasuk ‘pengurangan’ penggunaan batubara, pengurangan emisi gas metan dan mengakhiri deforestasi pada 2030. Ada peningkatan jumlah komitmen swasta dan publik untuk mengurangi investasi pada bahan bakar fosil, dan pengadilan Belanda memerintahkan Shell untuk mengurangi emisi karbonnya, ini kali pertama bagi sebuah perusahaan secara hukum harus menyesuaikan kebijakannya dengan Kesepakatan Paris, sebuah kerangka kerja yang disepakati secara global pada 2015, bertujuan untuk mengurangi pemanasan global di bawah 2°C dan mengerahkan usaha untuk membatasinya hingga 1.5°C.

¹ Didirikan pada 2016, GAGGA adalah sebuah konsorsium dipimpin oleh [Fondo Centroamericano de Mujeres \(FCAM\)](#) berkolaborasi dengan [Mama Cash](#) dan [Both ENDS](#). GAGGA menggalang kekuatan kolektif gerakan untuk hak-hak perempuan dan gender, iklim dan keadilan lingkungan di seluruh dunia.

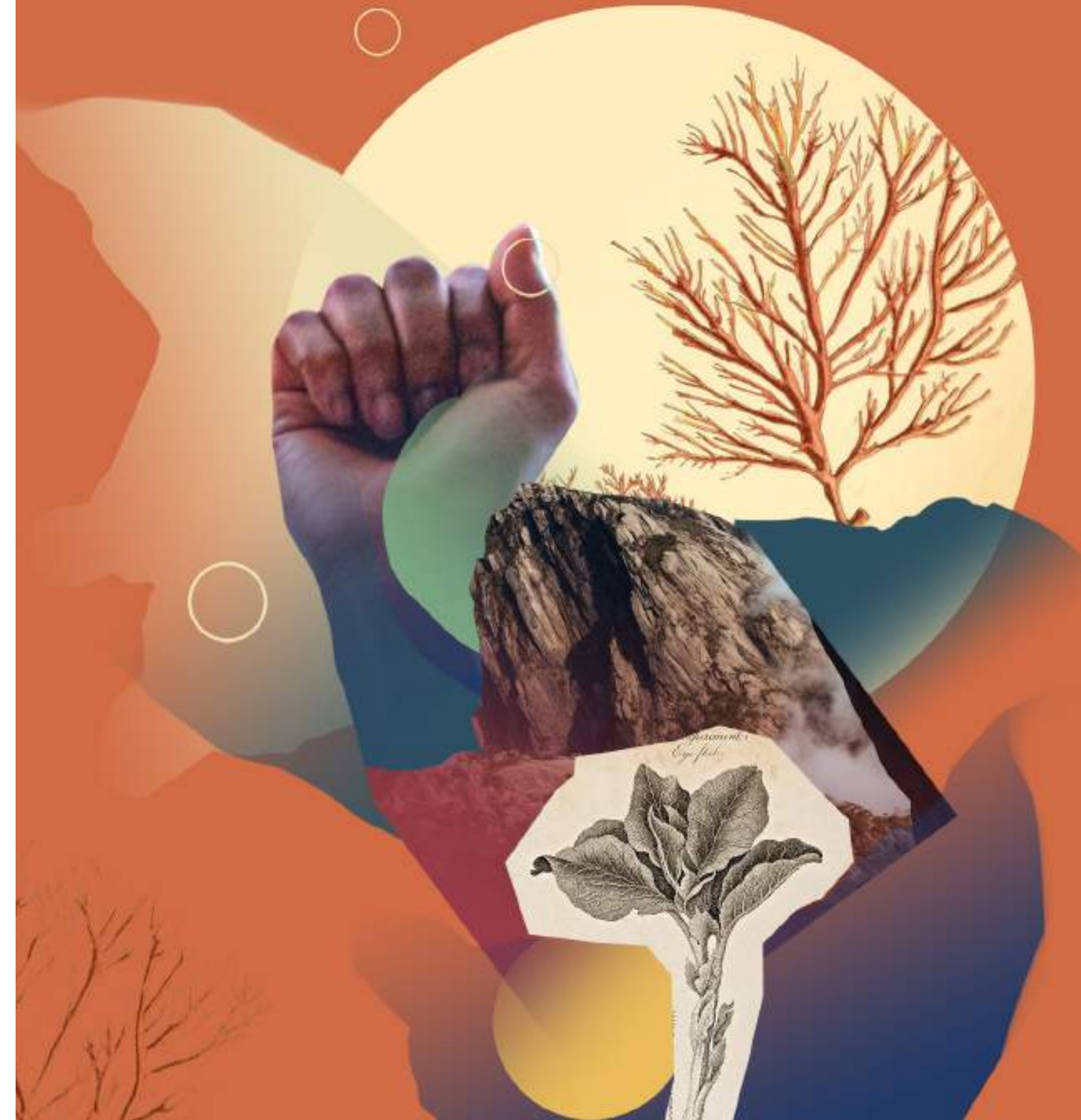
² Ketika menggunakan istilah pejuang lingkungan perempuan dan anak-anak perempuan (WGEDs), GAGGA memasukkan di dalamnya perempuan, anak-anak perempuan, dan kelompok interseks, transgender dan non-biner.

Tantangan berat tetap ada

Tapi ada banyak hal yang belum terselesaikan. Para aktor global tidak melakukan cukup tindakan untuk mengatasi akar masalah dari krisis iklim. Emisi karbon global 2021 adalah yang tertinggi sepanjang sejarah. Pemerintah belum melaksanakan komitmen Paris mereka dengan baik, termasuk dalam pendanaan iklim. Industri bahan bakar fosil tetap mendapatkan subsidi besar, dan sektor swasta dan aktor seperti lembaga keuangan internasional terus menerus mempromosikan dan mendukung solusi iklim sesat. COP26 dianggap sebagai yang paling eksklusif, dengan pembatasan COVID-19, rendahnya akses pada vaksin, kurangnya akomodasi terjangkau, dan hambatan lain yang sangat membatasi partisipasi dari Belahan Bumi Selatan.

Sementara itu, pada tingkat nasional dan lokal, organisasi masyarakat sipil, gerakan sipil dan komunitas menghadapi kekerasan berlapis, berkaitan dengan ekonomi sosial dan lingkungan- diperburuk oleh pandemi-termasuk kemiskinan, rasisme dan kesenjangan gender, politik yang tidak stabil dan bencana terkait iklim. Para pejuang perempuan dan anak-anak perempuan seluruh dia terus menerus menghadapi kekerasan structural, termasuk kekerasan oleh negara dan perusahaan industri ekstraktif. Lebih dari sebelumnya, saat ini kerja GAGGA menjadi sangat penting.

GAGGA di tahun 2021: Angka-angka Kunci



Angka-angka Kunci

Tahun 2021 adalah tahun pertama bagi program GAGGA 'Women Leading Climate Action' (Perempuan Memimpin Aksi Iklim), dibuat berdasarkan hasil dan jejaring kuat yang dibangun sejak 2016. GAGGA menyediakan 4,4 juta Euro dalam bentuk hibah bagi mitra jaringan GAGGA. Mitra GAGGA mencakup beragam organisasi berbasis komunitas (CBOs) yang dipimpin perempuan yang mentransformasi aksi iklim berkeadilan gender, dana untuk perempuan dan keadilan lingkungan, dan LSM.

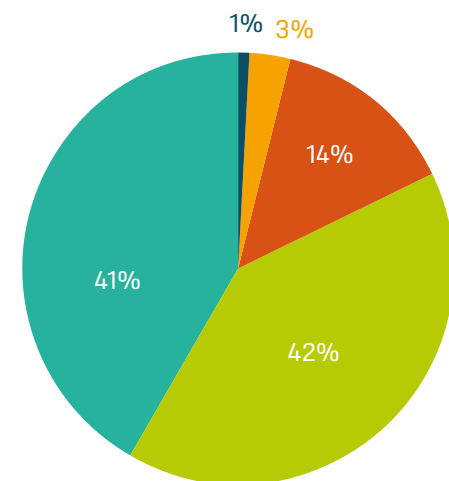
Pada 2021, GAGGA mendukung:

358 Organisasi berbasis komunitas | **28** LSM | **24** FUNDS

GAGGA menyediakan **€4.4 million**

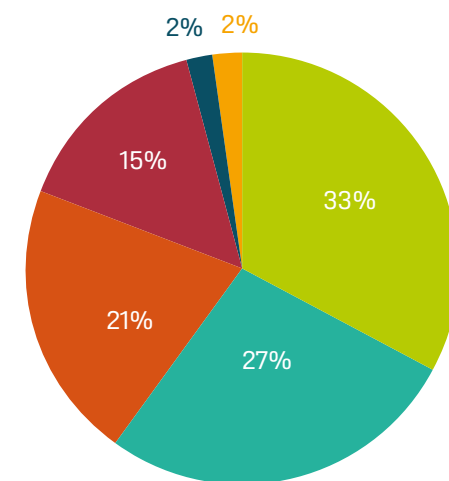
Dalam hibah yang diberikan kepada mitra jaringan

Wilayah Penyaluran untuk CBOs



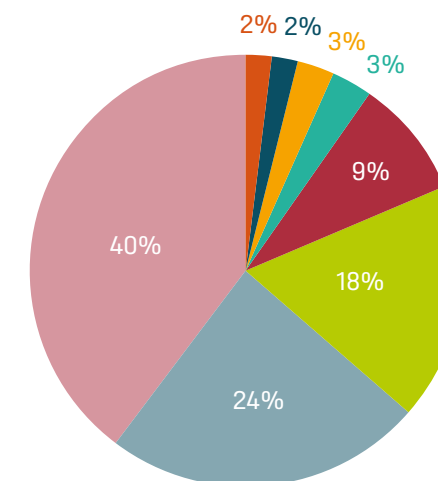
- AFRIKA
- ASIA
- EROPA (GEORGIA)
- AMERIKA LATIN
- PASIFIK

Wilayah Penyaluran untuk Funds & LSMs



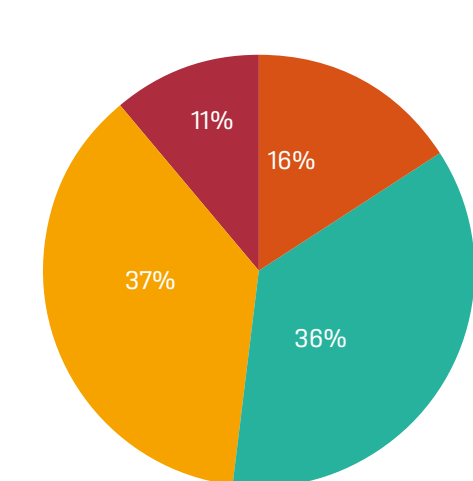
- AFRIKA
- ASIA
- EROPA (GEORGIA)
- AMERIKA LATIN
- PASIFIK
- GLOBAL

Identitas Utama Komunitas CBO



- LBTQI
- ORANG DENGAN DISABILITAS
- KETURUNAN AFRIKA
- N/A
- PEMUDA
- MASYARAKAT ADAT
- PETANI/PEDESAAN
- LAINNYA (PINGGIRAN KOTA DAN PERKOTAAN; MIGRAN; PEKERJA; DOMESTIK)

Distribusi Anggaran (Dana) Funds & LSMs



- MEMILIKI KEKUATAN INTERNAL
- PEMBERIAN HIBAH LANGSUNG
- PENGUATAN KAPASITAS CBO
- LANGSUNG MEMENGARUHI AKTOR EKSTERNAL

Sorotan 2021



Marcia Mura [foto kiri] adalah bagian dari kelompok masyarakat adat Mura di Brasil, yang berpartisipasi dalam gerakan masyarakat adat regional dan nasional yang memperjuangkan hak-hak sosial dan lingkungan.

1. Penguatan kepemimpinan perempuan lokal, resiliensi dan kapasitas untuk memajukan aksi dan solusi iklim berkeadilan gender.

GAGGA menyediakan beragam dukungan finansial dan non-finansial bagi organisasi berbasis komunitas (CBOs) untuk memperkuat kerja mereka seputar aksi iklim berkeadilan gender. Dengan dukungan GAGGA, **Women in Action Against Mining in Asia (WAMA)** menyelenggarakan kegiatan berbagi keterampilan yang melibatkan perempuan dari Indonesia, Papua Barat, Mongolia, Filipina, India dan Kamboja. Terkait COVID-19, kegiatan berbagi keterampilan, yang fokus pada dampak dari industri ekstraktif terhadap air, dilakukan secara daring melalui tiga ruang virtual. Ruang belajar virtual ini membahas pengetahuan perempuan lokal, pengalaman dan cara tradisional dalam melestarikan air; menyediakan pelatihan untuk investigasi dampak dari operasional tambang terhadap sumber air; dan penguatan pemahaman tentang hubungan perempuan dengan air dan bagaimana ancaman terhadap air adalah juga ancaman terhadap hak-hak perempuan.

Di Uganda, **Africa Institute for Energy Governance (AFIEGO)** melakukan sejumlah kegiatan melibatkan komunitas lokal untuk memberdayakan perempuan, pemuda dan lansia dengan pengetahuan tentang akses dan manfaat energi matahari off-grid (menggunakan baterai dan tidak sambung jaringan listrik). Klub matahari perempuan dan pemuda dibangun untuk mendukung kerja-kerja advokasi. Melalui klub ini, perempuan dan pemuda bekerja dengan komunitas lokal mempromosikan penggunaan energi matahari off-grid serta cara bersih untuk memasak dan penerangan. Dengan dukungan dari AFIEGO, mereka juga terlibat dalam advokasi untuk meningkatkan partisipasi perempuan dan pembangunan dan implementasi kebijakan energi bersih, terutama terkait peningkatan penggunaan energi terbarukan pada tingkat komunitas. [Biro Statistik Uganda baru-baru ini melaporkan bahwa penggunaan energi matahari meningkat dari 18% pada 2017 menjadi 39% di tahun 2020.](#) Melalui kerja mereka, AFIEGO, bersama dengan perempuan dan pemuda dari klub matahari, berharap terus berkontribusi pada peningkatan tren ini.

Mitra GAGGA dari Dana dan NGO juga meningkatkan kapasitas mereka untuk terlibat dalam, memimpin, mendokumentasikan dan / atau mempromosikan solusi iklim berkeadilan gender sepanjang 2021. Melalui kepemimpinan dari **Fondo Acción Solidaria, A.C. dan Fondo Semillas**, dan dukungan dari Both ENDS dan FCAM, dana keadilan lingkungan dan perempuan di Amerika Latin mengembangkan komunikasi dan strategi advokasi bersama untuk memperkuat kerja kolektif mereka seputar gender dan keadilan iklim. Proses yang difasilitasi dan didukung oleh La Sandía Digital, sebuah organisasi strategi komunikasi feminis, dan telah meningkatkan pengetahuan di antara mereka yang terlibat dalam melakukan komunikasi secara efektif tentang gender dan keadilan iklim.

Colectivo CASA, yang bekerja dengan komunitas adat di Bolivia, menyediakan pelatihan lingkungan kepada pejuang perempuan yang terdampak tambang di Oruro. Mereka mengembangkan dan melakukan kampanye berbasis komunitas '[Mujeres Defensoras Promoviendo la Justicia Climatica](#)' (Pejuang perempuan mempromosikan keadilan iklim) yang bergantung pada sistem panen air hujan. Air yang terkumpul digunakan untuk memproduksi pangan, berkontribusi pada kedaulatan pangan dan keamanan komunitas. Komunitas menggunakan kembali botol plastik PET untuk irigasi tetes, menuliskan pesan peningkatan kesadaran di tanki air, dan bekerja untuk memastikan reforestasi demi menjaga sumber air lokal.

2. Mengaitkan gerakan iklim, lingkungan dan hak-hak perempuan

Mengaitkan adalah bagian penting dari kerja GAGGA, karena hal tersebut berkontribusi dalam prose membagi pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran bersama di antara para mitra dalam jaringan. Untuk peluncuran program baru GAGGA di tahun pertama ini, anggota aliansi GAGGA menyelenggarakan tiga sesi virtual untuk membangun koneksi antar mitra, membangun pemahaman kolektif tentang program abru, dan mengidentifikasi dan memperkuat kepentingan kolektif, momentum dan sumber daya. Sesi-sesi ini membawa bersama lebih dari 80 orang dari anggota aliansi GAGGA, aliansi strategis, mitra dana, LSM dan CBOs.

Membangun kemitraan lintas gerakan untuk memajukan solusi iklim berbasis gender – dan memperkuat yang sudah ada – adalah fokus kunci mitra GAGGA di 2021. Di Afrika, **WoMin** terus membangun **Africa Climate Justice Collective (ACJC)**, dengan tujuan untuk mendukung penyelenggaraan, membangun gerakan dan konvergensi, dengan fokus khusus pada organisasi dan suara perempuan untuk keadilan iklim. Pada Mei, ACJC menjadi tuan rumah pertemuan sub-regional, the Francophone Climate Justice Gathering in Cote d'Ivoire. Dihadiri oleh 32 partisipan dari 14 negara di Afrika Utara, Barat dan Tengah, kegiatan ini adalah langkah penting untuk memperdalam gerakan keadilan iklim lintas seluruh wilayah, merangkul keberagaman bahasa, budaya, suku, dan sektor.

Pada Januari, **350.org**, salah satu aliansi strategi GAGGA, menyelenggarakan [Global Just Recovery Gathering](#), kegiatan tiga hari yang membawa ratusan pemimpin dan aktivis iklim dari seluruh dunia. Pertemuan besar ini menampilkan 196 sesi yang diterjemahkan dalam sembilan bahasa, dengan lebih dari 80 panelis dan seniman dari 33 negara. Pertemuan ini memiliki fokus keadilan gender yang kuat dan memasukkan 14 sesi khusus dengan lensa gender, termasuk dua yang diselenggarakan oleh GAGGA: [Kesetaraan, solidaritas dan kepedulian kolektif untuk masyarakat dan alam – Sistem keadilan gender berbasis komunitas dan praktik-praktik untuk pemulihan keadilan](#), dan [Kolaborasi lintas gerakan untuk dunia yang adil gender dan iklim – Pengalaman dari GAGGA](#).

3. Memengaruhi pemerintah, investor, dan donor untuk solusi iklim berkeadilan gender

Anggota dan mitra GAGGA memimpin sejumlah lobi dan inisiatif advokasi untuk memengaruhi pemerintah, investor, dan donor sepanjang 2021. Melalui dukungan **LILAK**, di Filipina, perempuan Adat dari komunitas berbeda membentuk gugus tugas untuk mempromosikan agenda mereka di pemilu 2022, termasuk panggilan untuk solusi iklim berkeadilan gender. Gugus tugas berpartisipasi dalam kampanye bersama gerakan lainnya dan jaringan untuk memastikan suara perempuan adat masuk dalam agenda mereka. Akhirnya, tiga agenda nasional yang sangat penting mengintegrasikan agenda pemilu perempuan Adat: Green Agenda, diformulasikan oleh environmentalis dan aktivis keadilan iklim; Women's Agenda, diformulasikan oleh gerakan perempuan nasional; dan Indigenous People's Agenda, diformulasikan oleh berbagai kelompok Masyarakat Adat di tingkat nasional dan regional. Agenda nasional adalah bagian dari kampanye advokasi seputar pemilu 2022.

Sejak 2017, mitra Amerika Latin GAGGA telah menyelenggarakan acara tahunan **#WeWomenAreWater** campaign, mulai dari Hari Perempuan Sedunia (8 Maret) sampai Hari Air Sedunia (22 Maret). Pada 2021, [GAGGA dan mitra membuat kampanye global dari Afrika dan Asia](#). Tujuannya adalah membuat pemerintah, investor dan bank pembangunan internasional peduli bahwa investasi/aksi terkait bahan bakar fosil mengarah pada kelangkaan air akibat perubahan iklim, dan pencemaran di komunitas, serta kepedulian pada peran dan kepemimpinan perempuan sebagai pejuang air. Kampanye ini membawa beragam organisasi mitra dalam GAGGA untuk membangun platform advokasi yang kuat terkait hak-hak perempuan dan air. Sekitar 37 organisasi berpartisipasi dalam kampanye melalui Twitter, Facebook dan Instagram, menampilkan 19 cerita dari mitra di Bolivia, Guatemala, Honduras, India, Indonesia, Mongolia, Nigeria, Peru, dan Afrika Selatan. Kampanye ini meraih sekitar 3.000 page view di portal GAGGA. Akun twitter GAGGA mendapatkan 48.7K impresi dan dikunjungi lebih dari 9.000 kali sepanjang masa kampanye.

GAGGA merayakan hasil yang signifikan pada Oktober ketika ABP, Dana Pensiun Nasional Belanda, mengumumkan kebijakan tegas untuk menjual investasi mereka pada penghasil batubara, minyak dan gas pada 2023. Keputusan ini mengikuti kampanye bertahun-tahun yang dilakukan oleh Both ENDS, bersama dengan mitra di Brasil, Nigeria dan Uganda, yang dapat berbicara dan melibatkan langsung ABP tentang investasi mereka dan tanggungjawabnya terhadap hak-hak asasi manusia dan pelanggaran lingkungan di lokasi mereka. Di Nigeria, mitra **Kebetkache, Obelle Concerned Citizens, dan Lokiaka** terlibat dalam dialog dengan ABP dan Shell Nigeria dalam berbagai isu, termasuk pelibatan perempuan dalam negosiasi dan proses pengambilan keputusan seputar tata kelola minyak, gas flaring rutin, dan perlunya Shell membersihkan air dan lahan pertanian yang tercemar.

GAGGA melanjutkan advokasi terhadap Green Climate Fund (GCF) untuk memastikan dana GCF disalurkan dengan cara-cara yang adil gender dan menjangkau CBO yang dipimpin

perempuan lokal. Di 2021, tiga acara informal untuk sesi berbagi dan pembelajaran diadakan dengan melibatkan 12 mitra GAGGA yang terlibat dalam proses GCF/dana iklim di tingkat nasional. Sesi pembelajaran meningkatkan kapasitas, pengetahuan dan solidaritas di antara LSM dalam advokasi kepada pemerintah mereka di tingkat lokal dan nasional. Sebagai tambahan, Both ENDS terus melibatkan langsung dengan Dewan GCF, terlibat secara aktif dalam pertemuan dewan secara daring dan dalam mengembangkan masukan bersama dalam proses akreditasi dan proposal proyek. Both ENDS dan mitra **International Analog Forestry Network (IAFN)**, CENDEP Cameroon dan Proyecto Ayurveda di Puerto Rico memberikan masukan kepada Sekretariat GCF dalam Sectoral Guidelines regarding Ecosystems and Agricultures (Panduan Sektoral tentang Ekosistem dan Agrikultur). Agro-ekologi sekarang diakui sebagai salah satu obyekatif dalam draf Panduan Sektoral, yang akan dibawa kepada Dewan GCF di 2022.

GAGGA bekerja dengan aliansi strategis Global Greengrants Fund, Prospera dan WEDO untuk memimpin aksi memengaruhi aktor pengambil keputusan dalam ruang-ruang penting. Serial empat bagian pertemuan virtual 'Solusi Lestari – Memusatkan Kesetaraan Gender dalam Aksi Iklim', membawa bersama lebih dari 30 perwakilan dari berbagai pemerintahan donor dan Yayasan privat Eropa untuk secara kolektif mendiskusikan pentingnya dukungan dan sumber daya bagi aksi iklim yang dipimpin perempuan, hasil dan pembelajaran dari pemberi dana yang telah mendukung kerja dan peluang-peluang kunci ini. Sebagai bagian dari koalisi Aksi **Feminis untuk Keadilan Iklim**, satu dari enam koalisi aksi Generation Equality Forum, GAGGA dan Global Greengrants Fund meluncurkan [kampanye komitmen](#) untuk menyalurkan 100 juta Dollar Amerika bagi aksi feminis untuk keadilan iklim selama lima tahun kedepan. Kampanye ini termasuk komitmen untuk dukungan yang fleksibel, multi tahun bagi organisasi yang dipimpin oleh perempuan, anak-anak perempuan, dan trans, non-biner dan interseks yang bekerja di garis terdepan dalam aksi iklim. Pemerintah Belanda sepakat untuk memastikan dana 37 juta Euro terdida untuk program GAGGA Women Leading Climate Action' sebagai bagian dari kampanye ini.

Menjelang COP26, GAGGA, Global Greengrants Fund dan WEDO meluncurkan '[Call to Action for Gender-Just Climate Finance](#)', yang ditujukan kepada perwakilan pemerintahan negara-negara yang datang dan bernegosiasi di COP26. Melalui kontak kami dengan pemerintah Kanada, Belanda, Swedia dan Inggris Raya, dan bermitra dengan Equality Fund, kami menyelenggarakan pertemuan bilateral dengan perwakilan pemerintah untuk mengadvokasi pembiayaan iklim adil gender. Pelibatan ini memperkuat hubungan dengan pemerintah negara-negara ini dan dengan aliansi kunci yang mendukung kami melakukan advokasi. Sebagai tambahan, WEDO melalui Women and Gender Constituency, menjadi tuan rumah seri pelatihan virtual untuk advokasi guna memperkuat kapasitas di antara advokat feminis yang terlibat di COP26.

Sebagai bagian dari Ford Foundation Natural Resources and Resilient Women Initiative, GAGGA menyelesaikan proses pemetaan dan konsultasi untuk mendapatkan pemahaman lebih baik tentang kelompok-kelompok berbasis komunitas yang dipimpin perempuan dan anak-anak perempuan, bagaimana mereka bersecara kolektif dan organisasi membela tanah, wilayah dan sumber daya alam yang mereka definisikan sebagai kekerasan

struktural, dan strategi mereka untuk mempertahankan dan menanggapi hal tersebut. Pemetaan mengarah pada [laporan internal](#) serta [publikasi](#) yang ditujukan untuk donor. Sebagai tindak lanjut dari laporan, GAGGA memastikan tambahan dana sebesar 1 juta Dollar Amerika untuk tiga tahun yang berasal dari Ford Foundation sebagai dukungan keuangan bagi organisasi yang dipimpin oleh dan didirikan oleh remaja perempuan, perempuan dan trans, interseks dan non biner yang menghadapi kekerasan structural dalam melakukan kerja mereka membela tanah, wilayah dan lingkungan.

4. Memastikan cara kerja kolektif dan inklusif

Sejak berdiri, GAGGA telah melakukan pendekatan interseksional dan membangun-gerakan, memastikan organisasi berbasis komunitas yang dipimpin perempuan, anak perempuan, dan trans, interseks dan non biner – khususnya yang secara sejarah adalah populasi yang terpinggirkan – mendapatkan sumber daya, kapasistas, pengetahuan dan koneksi untuk memperkuat solusi yang berasal dari mereka sendiri dalam mengatasi krisis iklim. GAGGA bertujuan untuk memastikan organisasi-organisasi ini secara aktif berpartisipasi dan didengarkan suaranya sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan yang secara langsung berdampak pada mereka, komunitas dan lingkungannya. Untuk itu, upaya kami di tahun 2021, termasuk, diantaranya:

- Undangan langsung bagi perwakilan CBOS untuk berpartisipasi dalam panel, kegiatan dan pertemuan dan ruang pengambilan keputusan penting di tingkat lokal, nasional dan internasional. Di tingkat internasional, bersama dengan dukungan mitra dana, kami menyediakan keterampilan dan sumber daya, termasuk, koneksi internet yang stabil, dukungan penerjemahan dan persiapan bersama bagi partisipasi yang efektif.
- Penerjemahan publikasi dan dokumen yang relevan serta interpreter simultan sepanjang sesi dalam bahasa Inggris, Spanyol, Perancis dan Portugis. Jika memungkinkan, kami juga menambahkan Bahasa Indonesia, Hindi, Tagalog, Nepal, Georgia, Swahili dan Mongolia.
- Memastikan ruang kolektif mengakomodasi waktu yang nyaman bagi mitra yang berada di zona waktu berbeda.
- Berbagi prinsip GAGGA yaitu partisipatori, inklusif dan feminisme, contohnya melalui video dalam bahasa [Inggris, Spanyol dan Perancis](#) tentang pentingnya memusatkan pada suara, tuntutan, dan proposal dari perempuan, anak-anak perempuan, dan trans, non-biner dan interseks yang berkaitan dengan aksi lingkungan dan iklim, dan memastikan mereka mendapatkan dukungan yang mengarah pada transformasi kerja mereka.

Mengingat program baru GAGGA dan bertambahnya aliansi, kami melakukan tinjauan menyeluruh pada struktur kami dengan tujuan penguatan cara kerja kami dan kemampuan kami merespon pada program baru dan kebutuhan yang muncul dari program. Proses menghasilkan penguatan di bagian koordinasi, langkah menuju penguatan koordinasi di tingkat regional, dan mengembangkan struktur kelompok kerja

advokasi ad-hoc untuk memastikan fleksibilitas seputar kerja advokasi kolektif kami. Berkenaan dengan yang terakhir, COP26 memberikan kita kesempatan yang besar untuk memasukkan ide ke dalam praktik. Perwakilan kelompok kerja ad-hoc dari Both ENDS, FCAM, Mama Cash, Global Greengrants Fund, 350.org dan WEDO sukses:

- Meluncurkan serial blog bertajuk '[Meletakkan keadilan sebagai jantung dari aksi iklim](#)' yang berjalan selama dua pekan selama COP26;
- Menyelenggarakan kegiatan tambahan [COP26 untuk pembiayaan keadilan iklim berbasis gender](#);
- Meluncurkan [Call to Action for Gender Just Climate Finance](#), yang dibagikan melalui kontak jaringan pemerintahan.

Ini adalah upaya kuat kerja kolaboratif yang memanfaatkan kekuatan kami secara kolektif dan membangun landasan yang kuat untuk advokasi kami ke depan.

5. Kolaborasi dengan Kementerian Luar Negeri Belanda

GAGGA senang menjadi Mitra Strategis dari Kementerian Luar Negeri Belanda (MFA). Sorotan dari kolaborasi dengan Kementerian sepanjang 2021, termasuk:

- Serial '[Solusi Lestari – Memusatkan Keadilan Gender dalam Aksi Iklim](#)', dimana kementerian menjadi bagian sponsor dan berpartisipasi sebagai pembicara kunci.
- Menciptakan ruang bagi mitra untuk memberikan masukan langsung dan melakukan percakapan dengan perwakilan Belanda dalam Dewan CGF serta pada Inter-American Development Board, bersama membawa isu yang mendesak terkait terbatasnya inklusi yang secara sejarah telah meminggirkan komunitas, pelanggaran hak-hak asasi manusia dan rendahnya transparansi.
- Kolaborasi dengan kedutaan Belanda untuk membangun kesadaran pada kasus dan konteks khusus kerja mitra GAGGA. Sebagai contoh, bersama dengan duta besar Belanda berkunjung ke Republik Demokratik Kongo, kami berhasil membuat pertemuan untuk mendengarkan langsung dari mitra GAGGA terkait dampak dari Project Pembangkit Listrik Tenaga Air Inga 3. Setelah pertemuan, Duta besar dan kelompok melakukan advokasi penolakan terhadap keberlanjutan project Inga 3 ini.
- Pelibatan pemerintah Belanda dan Parlemen dalam isu gender, iklim dan keanekaragaman hayati melalui panduan dari Both ENDS dan Mama Cash, termasuk melalui publikasi [Terkait secara Intrinsik: kesetaraan gender, iklim dan keanekaragaman hayati](#), termasuk di dalamnya rekomendasi kunci menjelang COP26.

Kesimpulan

Tahun pertama program GAGGA 'Women Leading Climate Action' menghasilkan pencapaian yang signifikan, meski menghadapi situasi yang menantang. Kami mampu menjangkau dan mendukung beragam grup CBO yang dipimpin perempuan yang mengarahkan transformasi aksi iklim berkeadilan gender, termasuk di negara-negara baru bagi program GAGGA, seperti Brasil, Meksiko dan Afrika Selatan. Kami telah memperkuat hubungan dengan mitra melalui pembelajaran kolektif dan advokasi untuk keadilan iklim, dan telah memimpin dan mendukung advokasi dengan target pemerintah, donor dan investor. Kami sangat bersemangat untuk membangun momentum ini di 2022 dan untuk secara kolektif lebih dekat pada perubahab sistem yang diperlukan untuk keadilan gender, lingkungan dan iklim.



Foto: Farini Manhendha



For more: www.gaggaalliance.org | Collage images: [@Naandeyeah](#) | Publication design: [Christina Pfeifer](#)